

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Oleh:

Destina Ninin Sera¹, Emma Lilianti², Mohammad Aryo Arifin³

^{1, 2, 3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Jl. Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong 9/10 ulu

Email koresponden: destanininsera04@gmail.com

Sejarah Artikel: Diterima juli 2022, Disetujui Agustus 2022, Dipublikasikan November 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan kriteria mahasiswa yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang, jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif (kausal) dengan teknik analisis Regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dan secara simultan terdapat pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to test the hypothesis of the effect of financial literacy and lifestyle on financial management. The population in this study were students of the University of PGRI Palembang. The sampling technique is probability sampling with the criteria of students living in student dormitories at PGRI Palembang University, the number of samples is 100 students. The method in this research is quantitative associative (causal) with multiple linear regression analysis technique. The results of the hypothesis conclude that partially there is an influence between financial literacy on financial management, lifestyle on financial management and simultaneously there is an effect of financial literacy and lifestyle variables on financial management.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, and Financial Management.

PENDAHULUAN

Di zaman perekonomian global kepentingan keuangan serta bermacam masalah berhubungan dengan ketidak mampuan mengatur keuangan makin memberikan pelajaran sungguh penting literasi keuangan. Beberapa negara di dunia, *financial literacy*

malah usai di rencanakan jadi strategi nasional supaya masyarakat jadi paham keuangan pada ujungnya akan menaikan kemajuan dan kesejahteraan rakyat. Survei Nasional *financial literacy* serta *financial inclusion* tahun 2019 melihat indeks literasi keuangan sebesar 38, 03%.



Sumber : OJK

Gambar 1:
Indeks Literasi Keuangan 2013-2019

Ini menunjukkan bahwa rakyat Indonesia secara umum tidak mengetahui secara baik ciri-ciri setiap produk serta pelayanan jasa keuangan yang ditawarkan setiap institusi jasa keuangan formal, padahal *financial literacy* adalah kemampuan yang penting dalam rangka pemerdayaan rakyat dan kesejahteraan seseorang. Otoritas jasa keuangan (OJK) mempunyai komitmen untuk mendukung meningkatkan *literacy index* dan *national financial inclusion*, hal tersebut tercermin di pilar ke 2 rangka sektor rencana induk struktural bantuan financial Indonesia 2021-2025, merupakan peningkatan komunitas bantuan keuangan serta menaikkan *financial literacy* rakyat. Pilar 2 itu kemudian dijadikan satu tumpuan penataan arah strategi kenaikan *literacy index* dan *financial inclusion* di tuangkan pada trik Nasional *Literacy* dan *financial inclusion* Indonesia 2021-2025.

Gaya hidup sangat erat hubungannya dengan kemajuan zaman serta *teknologi*, gaya hidup jadi upaya buat seseorang jadi eksis dengan cara-cara tertentu serta tidak sama dengan komunitas lainnya. Gaya hidup saat ini lebih mengarah menuruti gaya yang sedang bertumbuh, gaya tersebut mulanya adalah kebiasaan dinegara maju seperti Amerika, Korea, Jepang dan lainnya, mana di buat patokan oleh rakyat di negara berkembang contohnya di Indonesia.

Gaya hidup terus berkembang dan berubah, era globalisasi banyak membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat baik perubahan positif maupun perubahan negatif. *Lifestyle* sudah masuk keseluruhan golongan termasuk mahasiswa, tidak bisa di pungkiri gaya hidup mahasiswa masa

kini sungguh tidak sama dengan gaya hidup mahasiswa zaman dahulu. Dulu mahasiswa selalu mengakhiri waktu untuk belajar, dan mengerjakan tugas. Namun kini mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu pergi ke mall untuk berbelanja barang-barang yang sedang trend atau nongkrong di cafe untuk mencari kesenangan (Suyanto, 2013).

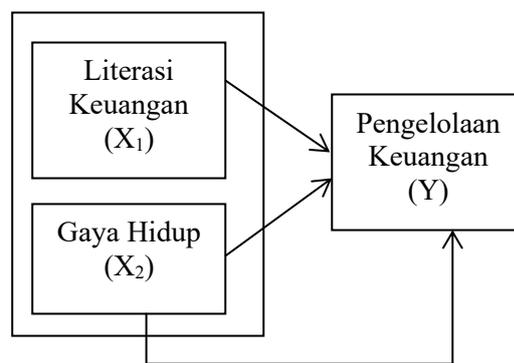
Kholil & Iramani (2013) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seorang untuk mengola, menyelenggarakan suatu perencanaan, penggaran, pengecekan keuangan harian. Seseorang dengan lingkungan wawasan keuangan bagus bakal menyadari serta memprioritaskan kebutuhan. Tetapi, tidak bisa jadi seseorang dengan kondisi keuangan cukup bakal menghabiskan uangnya cara berlebihan tanpa anggaran yang tepat sebab terhimpit oleh *lifestyle* di lingkungannya. Kebanyakan hidup mahasiswa tidak sesuai sama keadaan keuangan keluarganya, namun mereka memaksa dirinya buat setara sama lingkungannya, bisa jadi mampu secara finansial. Sehingga tanpa di sadari mereka akan lupa akan tanggung jawabnya, yang harus menggunakan uang kiriman dari orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya. Jika mahasiswa mengetahui cara mengola keuangan dengan baik maka mahasiswa tidak akan melakukan hal yang mengakibatkan mahasiswa bersikap boros.

Mahasiswa Universitas PGRI Palembang di dominasi perantau atau jauh dari orang tuanya yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang dan kost sekitar kampus, dengan *lifestyle* tinggi dan sikap konsumtif dengan membeli barang tidak merupakan kepentingan serta beli barang yang

tidak mudah buat menuruti trend gaya hidup sekarang. Mahasiswa yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang akan mengatur keuangannya dengan baik yang mana kiriman dari orang tuanya harus cukup sampai pengiriman berikutnya malah habis di pertengahan bulan bahkan ada yang habis di minggu pertama saat pengiriman. Karena, tidak pandai mengatur keuangan dan gaya hidup yang tinggi membuat mahasiswa ada yang sampai berhutang kepada temanya dan ada juga mahasiswa yang minta kiriman lagi ke orang tuanya walaupun belum waktunya sehingga

membuat mereka berbohong kepada orang tuanya dengan alasan buat kepentingan kampus agar orang tuanya mau mengirimi mereka walau belum pada waktunya untuk pengiriman. Tetapi terdapat pula mahasiswa yang bisa mengatur keuangan secara bagus, dapat buat ditabung atau dengan wujud lainnya, oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa mempelajari serta melakukan makna *financial literacy* supaya bisa membuat mahasiswa pintar mengelola keuangan pribadi serta kehidupan makin baik di masa depan.

Kerangka Berpikir



Gambar 2:
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Asosiatif (kausal). Sugiyono, 2015:14) menjelaskan Assosiatif kausal merupakan penelitian yang menanyakan hubungan sifatnya sebab akibat, lalu terdapat variabel *independent* serta *dependent*. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2015 : 194).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya(tidak melalui media perantara).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 134 mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Dengan sampel sebanyak 100

mahasiswa diperoleh hasil menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan kriteria tertentu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f). Dengan menggunakan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Pengelolaan Keuangan
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Angka arah koefisien regresi
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = Gaya Hidup
- e = Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UJI Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan.

Tabel 1:

Hasil Uji Validitas (Literasi Keuangan)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	Pertanyaan	0,517	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pertanyaan	0,385	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pertanyaan	0,251	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pertanyaan	0,590	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pertanyaan	0,583	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pertanyaan	0,256	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Pertanyaan	0,501	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Pertanyaan	0,590	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil nilai dari keseluruhan pertanyaan $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka dari hasil menggunakan SPSS Versi 23 *for windows* melihat hasil uji validitas dari 8 item pertanyaan pada variabel literasi keuangan dapat digunakan sebagai ukuran valid di analisis berikutnya:

Tabel 2:

Hasil Uji Validitas (Gaya Hidup)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	Pertanyaan	0,334	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pertanyaan	0,598	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pertanyaan	0,421	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pertanyaan	0,278	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pertanyaan	0,424	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pertanyaan	0,409	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Pertanyaan	0,222	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Pertanyaan	0,606	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil nilai dari keseluruhan pertanyaan $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka dari hasil menggunakan program SPSS versi 23 melihat hasil uji validitas dari 8 item pertanyaan pada variabel literasi keuangan dapat digunakan sebagai ukuran valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 3:

Hasil Uji Validitas (Pengelolaan Keuangan)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	Pertanyaan	0,433	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Pertanyaan	0,546	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Pertanyaan	0,297	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Pertanyaan	0,223	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Pertanyaan	0,432	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Pertanyaan	0,540	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Pertanyaan	0,399	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Pertanyaan	0,611	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Pertanyaan	0,282	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	Pertanyaan	0,449	0,165	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Nilai dari keseluruhan pertanyaan $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka dari hasil menggunakan program SPSS Versi 23 melihat hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan pada variabel literasi keuangan dapat digunakan sebagai ukuran yang valid di analisis berikutnya.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan buat mengetahui apa indikator serta angket yang dipakai reliebel atau bisa di percaya untuk ukuran variabel.

Tabel 4:
Hasil Uji Reliabilitas (Literasi Keuangan)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,444	8

Sumber : SPSS Versi 23

Dari reabilitas hasil cronhbach alpha adalah $0,444 > 0,165$ sebab nilainya $0,165$ jadi bisa di artikan ukuran penelitian reliabel (dapat dipercaya) serta bisa digunakan sebagai ukuran untuk analisis kelanjutanya.

Tabel 5:
Hasil Uji Reliabilitas (Gaya Hidup)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,226	8

Dari uji reabilitas hasil cronhbach alpha adalah $0,226 > 0,165$ sebab nilainya diatas $0,165$ bisa disimpulkan patokan penelitian reliabel (bisa dipercaya) serta bisa digunakan sebagai alat ukur untuk analisis selanjutnya.

Tabel 6:
Hasil Uji Reliabilitas (Pengelolaan Keuangan)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,491	10

Dari uji reabilitas nilai cronbach alpha adalah $0,491 > 0,165$ sebab nilainya $0,165$ bisa diputuskan ukuran di penelitian reliebel (dapat dipercaya) serta bisa digunakan sebagai patokan untuk analisis kelanjutanya.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Maksud pengujian normalitas yaitu buat memeriksa apa di type regresi variabel terikat serta variabel bebas berdistribusi wajar atau tidak wajar.

Tabel 7:
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{ab}	Std. Deviation	2,77954954
Most Exstreme	Absolute	,082
Differences	Positive	,082
	Negative	-,037
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098

Dari hasil pengolahan data pada tabel diperoleh nilai *kolmogrof smirnov* sebesar 0,082 dan signifikan sebesar 0,098 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bermaksud buat menguji apa model regresi didapatkan ada korelasi antar variabel bebas.

Tabel 8:
Hasil Uji Multikolonieritas

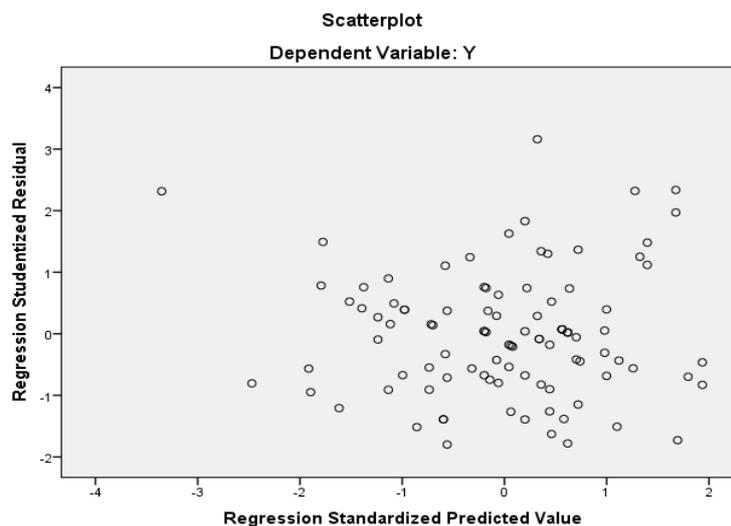
Model	Coloierity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	,925	1,081
X2	,925	1,081

Sumber : SPSS Versi 23

Dari tabel multikolonieritas di atas bisa dimengerti bila kedua variabel bebas yaitu *financial literacy* serta *lifestyle* mempunyai nilai kolonieritas statistik VIF sejumlah 1,081 nilai ini bisa di artikan dibatasi penerimaan sudah ditetapkan dimana segala faktor mengarah satu serta hasil vif kurang sepuluh. Sehingga bisa diputuskan bahwa tidak terdapat multikolonieritas di faktor bebas penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai buat mengetahui adakah atau tidak penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas adalah ada ketidak miripan varian dari residual buat seluruh penganalisan di moder regresi. Persyaratan mesti dipenuhi dimodel regresi merupakan terdapat tidak ada gejala heteroskedastisitas. Terdapat berapa uji dapat digunakan antaranya adalah dengan melihat scatterplot.



Gambar 3 :
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : SPSS Versi 3

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas dapat diketahui variabel di penelitian didasarkan data uji *heteroskedastisitas* pada variabel dipakai. Karena belum terdapat acuan terang dan titik tersebar di atas serta dibawah poin 0terdapat sumbu Y. Sehingga bisa disebutkan uji *heteroskedastisitas* terhadap faktor analisis bisa terwujud.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

Tabel 9:
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,659	3,325		1,401	,164
X1	,656	,092	,555	7,098	,000
X2	,351	,107	,257	3,284	,001

Berdasarkan data dari tabel *coefficients* diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk kedua variabel prediktor literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Maka diperoleh nilai } Y = 4,659 + 0,656X_1 + 0,351X_2 + \varepsilon$$

Perolehan persamaan diatas menunjukkan semua variabel independen literasi keuangan (x1) dan gaya hidup (x2) memiliki nilai koefisien positif, artinya semua variabel independen dalam penelitian memiliki hubungan dan pengaruh langsung terhadap Y.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan secara parsial atau individual.

Tabel 10:
Hasil Uji t (Literasi Keuangan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,659	3,325		1,401	,164
X1	,656	,092	,555	7,098	,000
X2	,351	,107	,257	3,284	,001

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar $7,098 > t_{tabel}$ 1,660 dan memiliki poin signifikan senilai $0,00 < 0,05$ artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ bermakna H_a di terima, ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan diantara variabel literasi keuangan (X1) dengan pengelolaan keuangan (Y)

Tabel 11:
Hasil Uji t (Gaya Hidup)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,659	3,325		1,401	,164
X1	,656	,092	,555	7,098	,000
X2	,351	,107	,257	3,284	,001

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar $3,284 > t_{tabel}$ 1,660 dan memiliki signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_a diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup (X2) dengan pengelolaan keuangan (Y).

Uji F

Uji F dikerjakan buat tahu apa variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 12:
Hasil Uji F

Modal	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	630,696	2	315,348	39,992	,000
Residual	764,864	97	7,885		
Total	1395,560	99			

Berdasarkan tabel data tes F serta patokan diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai $39,9933 > 3,09$ maupun signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga bisa diketahui terdapat pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Pada penelitian ini digunakan buat mengetahui pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar $t_{hitung} 7,098 > 1,660 t_{tabel}$ serta signifikan senilai $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang artinya tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang baik. Dimana terkait dalam *theory planned of behavior* yang menjelaskan tentang tindakan perilaku seseorang dan literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan. Pengelolaan finansial baik mesti ditopang melalui *financial literacy* bagus, diinginkan taraf hidup dapat meningkat terlepas dari tinggi tingkat pemasukan atau pemasukan seseorang tanpa perilaku pengaturan keuangan baik keamanan keuangan akan susah digapai.

Analisis ini juga searah sama pengkajian Dewi dkk (2021) menyebutkan hingga *financial literacy* menonjol positif dan signifikan akan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Maharaswati Denpasar. Hal ini terjadi karena mengelola uang benar harus ditopang dengan literasi keuangan bagus, dengan pengelolaan keuangan tepat dan literasi keuangan baik taraf hidup dapat meningkat.

Hasil penelitian dari Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada mahasiswa ekonomi perguruan tinggi

swasta yang terakreditasi B dikota semarang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa bisa mempunyai kontribusi dalam pengendalian diri yang harus diciptakan. Dan mahasiswa juga cukup memahami tata cara pencatatan keuangan dengan benar dan memiliki dana dengan bijak.

Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada penelitian ini digunakan buat pengaruh antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} lifestyle$ atas pengelolaan keuangan senilai $t_{hitung} 3,284 > 1,660 t_{tabel}$ dan signifikan sebesar serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan,

Variabel *lifestyle* berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Makna nya makin bagus mahasiswa mengelola *lifestyle* lalu semakin baik pula sikap keuangan mahasiswa ketika mengelola keuangan. Dimana terkait dalam *theory planned of behavior* yang menjelaskan tentang tindakan perilaku seseorang dan gaya hidup merupakan aktivitas, minat dan pendapat seseorang. dengan perilaku berpenampilan yang modis (fashion), kebiasaan jalan-jalan, berbelanja dan aktivitas lainnya yang tujuannya hanya untuk menarik perhatian orang banyak tanpa disadari menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran mahasiswa. Perilaku keuangan mahasiswa akan terlihat dari seberapa baik mereka mengatur gaya hidup serta bisa terlihat dari pengeluarannya.

Penelitian ini juga sejalan Kusumaningtyas dan Sakti (2017) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh

terhadap perilaku konsumtif siswa. Karena itu semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh siswa.

Penelitian Putri (2021) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar $f_{hitung} 39,992 > 3,09 F_{tabel}$ serta signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, ini mengartikan bahwa variabel *financial literacy* serta *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan atas pengelolaan finansial.

Variabel *financial literacy* serta *lifestyle* berpengaruh atas pengelolaan finansial pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

Penelitian Kusumaningtyas dan Sakti (2017) menyatakan hingga *financial literacy* serta *lifestyle* berpengaruh secara simultan atas perilaku keungan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang.
- Gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang.
- Literasi keuangan dan Gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini, maka peneliti

memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan kesimpulan dalam penelitian ini. Saran yang diberikan adalah sebagai berikut;

- Untuk menghindari terjadinya masalah keuangan mahasiswa disarankan untuk belajar dan peka terhadap literasi keuangan agar memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik.
- Mahasiswa juga disarankan dapat mengatur dapat gaya hidup karena semakin baik dalam mengatur gaya hidup maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan.
- Penelitian ini relate dengan kondisi permasalahan yang ada saat ini dan saya sudah melakukan semaksimal mungkin dan sebaik-baiknya sehingga meminimalisir kekurang yang ada akan tetapi untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel lain lagi selain literasi keuangan dan gaya hidup dalam pengelolaan keuangan dan bisa menggunakan sampel yang lebih luas lagi selain di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, dkk. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2 (3).
- Kholilah & Iramani. (2013). Study Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business and Bangkok*, 3 (1), 69-80.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N.,C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5 (3).
- OJK. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pradiningtyas, T.,E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Prilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds*, 6 (1), 96-112.
- Putri, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya

Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Akuntansi.
Universitas Jenderal Soedirman.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
kualitatif, dan R&D.* Bandung:
Alfabeta.

Suyanto, B. (2013). *Sosiologi ekonomi.* jakarta:
Kencana Prenada Media Group.